

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh CR, TATO, DER, ROE, dan NPM terhadap *return* saham didapat kesimpulan:

1. Hasil pengujian diperoleh bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,939. Dan t hitung -0,076 yang lebih kecil dari t tabel 1,985.
2. Hasil pengujian *Total Assets Turn Over* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,864. Dan t hitung -0,171 yang lebih kecil dari t tabel 1,985.
3. Hasil pengujian diperoleh bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,409. Dan t hitung 0,829 yang lebih kecil dari t tabel 1,985.
4. Hasil pengujian diperoleh bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017. Hasil tersebut ditunjukkan

dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,004. Dan t hitung 2,372 yang lebih besar dari t tabel 1,985.

5. Hasil pengujian diperoleh bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2017. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,361. Dan t hitung 0,917 yang lebih kecil dari t tabel 1,985.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian yang dapat diungkapkan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sampel populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga masih memerlukan penelitian yang lebih lengkap.
2. Periode pengamatan dari penelitian ini hanya 4 tahun, sementara pengamatan yang lebih baik dapat dilakukan dengan mengamati kinerja keuangan dengan jangka waktu yang lebih lama.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen yang mempengaruhi *return* saham, yaitu *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*.
4. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mensyaratkan pada kriteria tertentu dan

hanya terbatas pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi dengan periode pengamatan selama 4 tahun (2014-2017), sehingga diperoleh sampel 112 perusahaan.

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan–simpulan diatas, maka saran yang diberikan agar mendapat hasil lebih baik untuk penelitian selanjutnya adalah:

#### 5.3.1. Bagi Investor

1. ROE dapat dijadikan acuan untuk menentukan strategi investasi bagi para investor dalam penanaman sahamnya dipasar modal. Dikarenakan ROE dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba sehingga akan berakibat terhadap harga saham dalam perusahaan yang akan mempengaruhi *return* saham. Meningkatnya ROE menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola dana yang diberikan pemegang saham semakin baik.
2. CR dapat dijadikan acuan untuk menentukan strategi investasi bagi para investor dalam penanaman sahamnya dipasar modal. Dikarenakan CR yang rendah dapat menunjukkan adanya masalah dalam likuiditas dan merupakan indikator awal mengenai ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
3. TATO dapat dijadikan acuan untuk menentukan strategi investasi bagi para investor dalam penanaman sahamnya dipasar modal. Dikarenakan TATO menunjukkan efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dalam kaitannya untuk mendapatkan

laba. Semakin tinggi efektivitas perusahaan menggunakan aktiva untuk memperoleh penjualan diharapkan perolehan laba perusahaan semakin baik. Kinerja perusahaan yang semakin baik mencerminkan dampak pada harga saham perusahaan tersebut.

4. DER dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan strategi investasi para investor dalam menanamkan sahamnya di pasar modal. Peningkatan beban terhadap kreditur akan menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak eksternal, sehingga mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya di perusahaan yang bersangkutan. Penurunan minat investor dalam menanamkan dananya ini akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, sehingga *return* perusahaan juga semakin menurun.
5. NPM dapat dijadikan acuan untuk menentukan strategi investasi bagi para investor. Dikarenakan NPM dapat menunjukkan besar atau kecil laba yang diperoleh perusahaan, sehingga apabila laba yang diperoleh besar maka akan menguntungkan pemegang saham dan sebaliknya apabila laba yang diperoleh kecil maka akan merugikan pemegang saham.

### **5.3.2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian untuk penelitian selanjutnya mengenai “Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan

Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel dependen, independen dan jumlah perusahaan yang bergerak dalam sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi.

